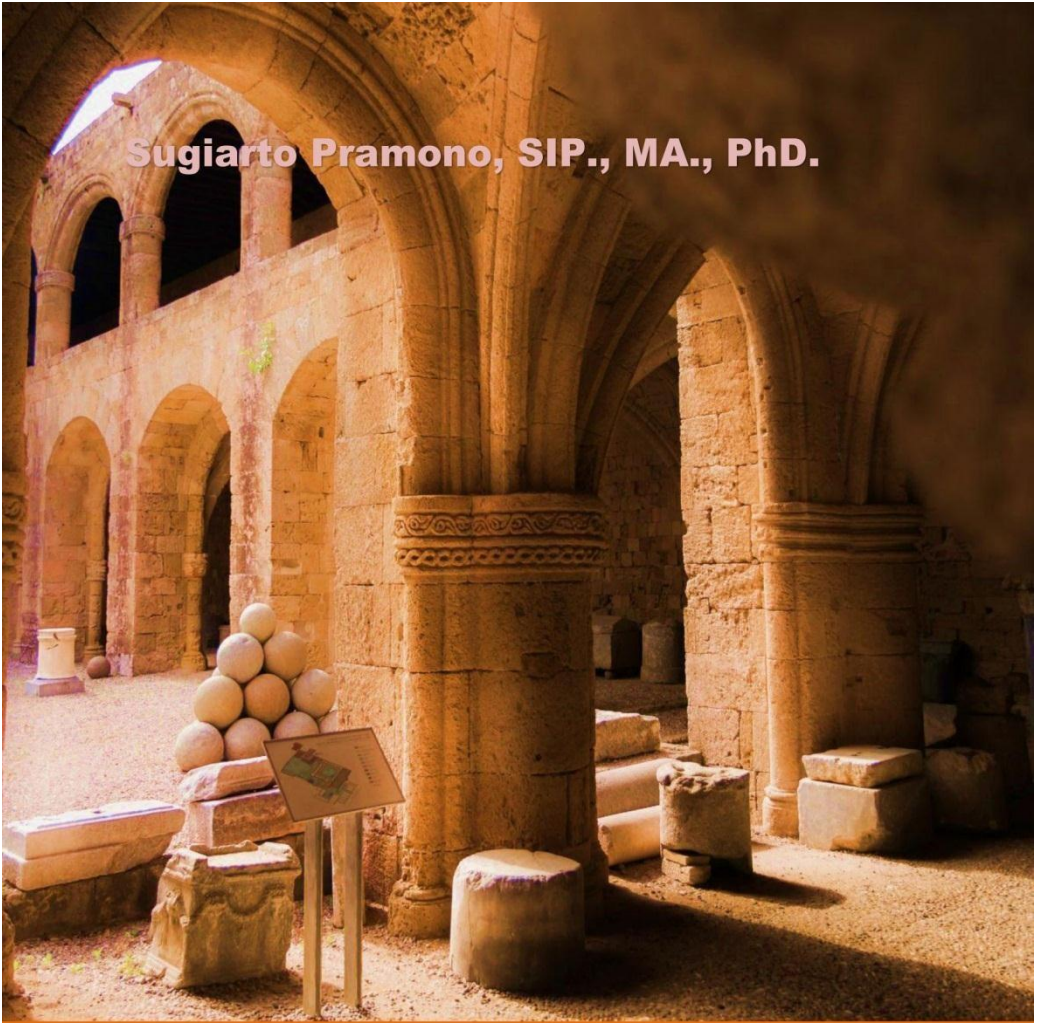


Sugiarto Pramono, SIP., MA., PhD.



# **BUKU AJAR** **STUDI REZIM** **INTERNASIONAL**



**Wahid Hasyim**  
**University Press**

## BUKU AJAR STUDI REZIM INTERNASIONAL

Penulis : Sugiarto Pramono  
ISBN : 978-623-5360-06-5  
Editor : Hamid Sakti Wibowo  
Penyunting : Kholfan Zubair Taqo Sidqi  
Desain Sampul dan Tata Letak : Hasan Akbar F  
Penerbit : Wahid Hasyim University Press  
Tanggal Terbit : 2023  
Ukuran Buku : 15. cm x 23 cm  
Redaksi :

Jl Menoreh Tenga X/ 22 Sampangan Semarang  
50236, Tlp: 024-8505680/ fax: 024-8505681, Email  
: [wahidhasyimpress@unwahas.ac.id](mailto:wahidhasyimpress@unwahas.ac.id)

Cetakan pertama, 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

Rezim internasional adalah sebuah area yang telah menjadi fokus utama dalam studi hubungan internasional selama beberapa dekade terakhir. Konsep ini mengacu pada kerangka kerja dan aturan yang dibuat oleh negara-negara dan aktor non-negara dalam berbagai bidang seperti lingkungan, perdagangan, dan hak asasi manusia. Regim internasional dapat berfungsi sebagai alat untuk mengatur interaksi antarnegara dan mengatasi masalah global yang kompleks. Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, rezim internasional menjadi semakin penting dalam membentuk tatanan internasional yang stabil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, buku ini ditujukan untuk mahasiswa, akademisi, dan praktisi yang tertarik dalam memahami dinamika hubungan internasional dan peran penting yang dimainkan oleh rezim internasional dalam mencapai tujuan bersama dalam skala global.

Tujuan khusus dari studi rezim internasional adalah sebagai buku ajar bagi mahasiswa dalam mata kuliah Regim Internasional. Sementara secara umum, buku ini membantu memahami bagaimana negara-negara berinteraksi satu sama lain dan mengatur perilaku mereka di tingkat internasional. Contoh: Seorang peneliti atau mahasiswa yang belajar tentang rezim perdagangan internasional dapat mempelajari norma dan aturan yang mengatur perdagangan internasional, seperti perjanjian perdagangan bebas dan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Sementara Secara umum studi rezim internasional juga bertujuan untuk menganalisis kebijakan internasional yang dibuat oleh negara-negara dan

organisasi internasional. Hal ini akan membantu dalam memahami implikasi kebijakan tersebut terhadap masyarakat internasional. Contoh: Seorang peneliti atau mahasiswa yang belajar tentang rezim lingkungan internasional dapat menganalisis kebijakan internasional yang dibuat oleh negara-negara dan organisasi internasional, seperti Protokol Kyoto, untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Kemudian, membantu dalam membuat kebijakan internasional yang lebih baik dan efektif. Studi rezim internasional membantu dalam memahami bagaimana kebijakan internasional berfungsi dan bagaimana kebijakan tersebut dapat ditingkatkan. Contoh: Seorang pejabat pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan lingkungan internasional dapat menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari studi rezim internasional untuk membuat kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah lingkungan internasional.

Dari sisi manfaat studi rezim internasional dapat membantu dalam: *pertama*, memahami dan mengatasi masalah global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan konflik internasional. Contoh: Studi rezim perdagangan internasional dapat membantu dalam memahami bagaimana negara-negara dapat bekerja sama untuk meningkatkan perdagangan internasional dan mengatasi masalah perdagangan yang tidak adil; *Kedua* Meningkatkan kerjasama internasional: Studi rezim internasional dapat membantu dalam meningkatkan kerjasama internasional dan mempromosikan perdamaian dan keamanan internasional. Contoh: Studi rezim keamanan internasional dapat membantu dalam memahami bagaimana negara-negara dapat

bekerja sama untuk mencegah konflik internasional dan mempromosikan perdamaian di seluruh dunia.

*Ketiga*, meningkatkan kemampuan negara dalam berinteraksi di tingkat internasional: Studi rezim internasional dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan negara-negara dalam berinteraksi di tingkat internasional dan memenuhi tuntutan masyarakat internasional. Contoh: Studi rezim hak asasi manusia internasional dapat membantu dalam memahami bagaimana negara-negara dapat menghormati hak asasi manusia di dalam negeri mereka dan di tingkat internasional. *Keempat*, Meningkatkan efektivitas organisasi internasional: Studi rezim internasional dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Contoh: Studi rezim kesehatan internasional dapat membantu dalam memahami bagaimana Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dapat meningkatkan efektivitas mereka dalam memerangi wabah penyakit di seluruh dunia. *Kelima*, meningkatkan pemahaman tentang dinamika kekuasaan internasional: Studi rezim internasional dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman tentang dinamika kekuasaan internasional dan bagaimana kekuasaan dipertahankan atau diperebutkan di antara negara-negara dan organisasi internasional. Contoh: Studi rezim keamanan internasional dapat membantu dalam memahami bagaimana negara-negara besar dan kecil menggunakan kekuasaan mereka untuk mempengaruhi keamanan internasional dan bagaimana kekuasaan ini dapat diatur melalui kerjasama internasional.

Ringkasnya, studi rezim internasional memiliki tujuan yang penting dalam memahami norma dan aturan dalam hubungan internasional, menganalisis kebijakan internasional, dan membantu dalam membuat kebijakan internasional yang lebih baik. Selain itu, manfaat dari studi rezim internasional meliputi memahami dan mengatasi masalah global, meningkatkan kerjasama internasional, meningkatkan kemampuan negara dalam berinteraksi di tingkat internasional, meningkatkan efektivitas organisasi internasional, dan meningkatkan pemahaman tentang dinamika kekuasaan internasional. Contoh-contoh dalam masing-masing tujuan dan manfaat ini menunjukkan pentingnya studi rezim internasional dalam mencapai tujuan dan manfaat ini. Akhirnya, buku ini memberikan ringkasan dari hasil studi rezim internasional dan implikasinya terhadap tatanan internasional. Buku ini juga memberikan saran-saran untuk pengembangan studi rezim internasional, serta menekankan pentingnya memperdalam pemahaman kita tentang rezim internasional dalam menjawab tantangan global yang semakin kompleks dan beragam. Semoga buku ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang rezim internasional dan kontribusinya dalam mencapai tujuan bersama dalam skala global.

Selanjutnya, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pengembangan dan penerbitan Buku Ajar Rezim Internasional. Tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai individu yang luar biasa ini, buku ini tidak akan berhasil terwujud. Berikut ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada: Prof. Dr. Mudzakkir Ali, MA. – Selaku Rektor

Universitas Wahid Hasyim (Unwahas), peran Bapak dalam memberikan inspirasi, kesempatan, dan dukungan berarti bagi proyek ini sangatlah berarti. Dukungan dari kepemimpinan Bapak merupakan pendorong utama bagi kelancaran penulisan buku ini. Saya menyampaikan apresiasi yang tinggi atas segala bimbingan dan semangat yang diberikan.

Dr. H. Agus Riyanto, MSI – Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Unwahas, saya ingin mengucapkan terima kasih atas peran Bapak dalam memberikan dukungan dan dorongan yang berkesinambungan dalam upaya menyelesaikan Buku Ajar Rezim Internasional. Bapak telah menjadi teladan dalam kesungguhan dan dedikasi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan. Para dosen FISIP Unwahas – Ucapan terima kasih khusus juga untuk seluruh dosen FISIP yang telah memberikan wawasan, pengajaran, dan bimbingan yang berharga selama proses pembelajaran mata kuliah Rezim Internasional. Kontribusi ilmiah dan akademis Bapak/Ibu menjadi landasan kuat bagi kelengkapan buku ini. Para mahasiswa yang mengikuti Matakuliah Rezim Internasional – Saya mengucapkan terima kasih atas antusiasme dan semangat belajar saudara-saudara sekalian dalam mengikuti mata kuliah ini. Partisipasi aktif dan diskusi yang menginspirasi telah memberikan warna dan nilai tambah dalam penyusunan buku ini.

Daimah dan Sudarno – Orang Tua yang luar biasa, terima kasih atas doa dan dukungan tanpa henti. Semangat dan semangat Anda berdua telah memotivasi saya untuk terus maju dan memberikan yang terbaik dalam karya ini.

Rosyidah, Istri Penulis – Terima kasih atas cinta, pengertian, dan dukungan tak terbatas selama proses penulisan. Semangat dan dukungan dari Anda menjadi pilar yang memperkuat semangat saya dalam menyelesaikan Buku Ajar Rezim Internasional ini. Ata dan Iyo – Anak-anak tercinta, rasa syukur tak terhingga kepada kalian berdua yang selalu memberikan kebahagiaan dan motivasi tambahan dalam hidup ini. Senyum kalian adalah energi bagi kelancaran penulisan buku ini.

Semoga Buku Ajar Rezim Internasional ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia akademik. Kembali, saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah turut berperan dalam kesuksesan buku ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkah dan kesuksesan dalam segala upaya kita.



# Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	iii
Daftar Isi.....	vii
<b>BAB 1 KONSEP REZIM INTERNASIONAL .....</b>	<b>2</b>
A. Apakah Rezim Internasional itu?.....	2
B. Unsur-Unsur Rezim Internasional .....	5
C. Ringkasan.....	14
D. Latihan.....	16
<b>BAB 2 SUDUT PANDANG REALISME DAN LIBERALISME TERHADAP REZIM INTERNASIONAL.....</b>	<b>18</b>
A. Realisme .....	19
B. Liberalisme.....	28
C. Simpulan.....	35
D. Latihan.....	38
<b>BAB 3 REZIM INTERNASIONAL DALAM PERSPEKTIF KONTRUKTIVISME DAN TEORI KELEMBAGAAN .....</b>	<b>41</b>
A. Perspektif Konstruktivisme .....	41
B. Teori Kelembagaan.....	48
C. Simpulan.....	51
D. Latihan.....	56
<b>BAB 4 PERKEMBANGAN STUDI REZIM INTERNASIONAL .....</b>	<b>58</b>
A. Tahap Awal (1970-AN).....	58
B. Tahap Pertengahan (1980-an) .....	61
C. Tahap Akhir (1990-an Hingga Sekarang).....	62
D. Simpulan.....	65
E. Latihan.....	68

BAB 5 TUJUAN REZIM INTERNASIONAL .....	71
A. Memelihara Perdamaian dan Keamanan Internasional ....	71
B. Mendorong Kerjasama Internasional dalam Berbagai Bidang.....	74
C. Mengatur Hubungan Ekonomi Internasional dengan cara yang Adil dan Seimbang.....	76
D. Menjaga Hak Asasi Manusia dan Kebebasan.....	78
E. Mengatasi Masalah Global .....	80
F. Simpulan.....	82
G. Latihan.....	83
 BAB 6 MANFAAT REZIM INTERNASIONAL.....	 86
A. Meningkatkan Kerjasama Internasional .....	86
B. Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Global .....	87
C. Meningkatkan Perlindungan Hak Asasi Manusia dan Kebebasan Fundamental .....	88
D. Mendorong Inovasi dan Pengembangan Teknologi .....	88
E. Mengurangi Konflik Internasional .....	89
F. Memperkuat Hukum Internasional .....	90
G. Meningkatkan Kesejahteraan Global .....	92
H. Mempromosikan Kerjasama Global .....	93
I. Mendorong Perlindungan Lingkungan Hidup .....	94
J. Mendorong Dialog dan Negosiasi .....	94
K. Simpulan.....	95
L. Latihan.....	96
 BAB 7 PEMBENTUKAN DAN PERUBAHAN REZIM INTERNASIONAL	 99
A. Perubahan Kekuasaan dan Kepentingan Negara .....	99
B. Perubahan dalam Norma Internasional.....	102
C. Konflik Internasional.....	103
D. Perubahan dalam Norma dan Nilai Internasional .....	105

E. TEKNOLOGI DAN GLOBALISASI.....	107
F. PERAN ORGANISASI INTERNASIONAL.....	108
G. TEORI HUBUNGAN INTERNASIONAL .....	110
H. Simpulan.....	113
I. Latihan.....	115
<b>BAB 8 PERAN REZIM INTERNASIONA .....</b>	<b>117</b>
A. Menyediakan Aturan dan Norma Bersama .....	117
B. Mendorong Kerjasama dan Koordinasi .....	119
C. Mendorong Penyelesaian Sengketa .....	120
D. Memberikan Stabilitas dan Keamanan.....	121
E. Mengurangi Konflik dan Meningkatkan Kesejahteraan.....	123
F. Simpulan.....	125
G. Latihan.....	127
<b>BAB 9 NORMA SEBAGAI KOMPONEN REZIM INTERNASIONAL .....</b>	<b>129</b>
A. Prinsip Non-Intervensi .....	129
B. Prinsip Keutuhan Wilayah.....	133
C. Prinsip Perlindungan Hak Asasi Manusia.....	135
D. Simpulan.....	137
E. Latihan.....	138
<b>BAB 10 KOMPONEN REGULASI, KELEMBAGAAN, KEPENTINGAN DAN KEPATUHAN DALAM REZIM INTERNASIONAL .....</b>	<b>142</b>
A. Regulasi .....	142
B. Kelembagaan .....	148
C. Kepentingan.....	149
D. Kepatuhan.....	149
E. Simpulan.....	151
F. Latihan.....	152
<b>BAB 11 PERDAGANGAN, LINGKUNGAN, DAN HAK ASASI MANUSIA</b>	

SEBAGAI REZIM INTERNASIONAL.....	155
A. Rezim Perdagangan Internasional.....	155
B. Rezim Lingkungan Internasional.....	159
C. Rezim Hak Asasi Manusia Internasional .....	163
D. Simpulan.....	167
E. Latihan.....	169
 BAB 12 REZIM KEAMANAN, MIGRASI DAN ENERGI.....	 172
A. Rezim Keamanan Internasional.....	172
B. Rezim Migrasi Internasional.....	175
C. Rezim Energi Internasional .....	180
D. Simpulan.....	185
E. Latihan.....	186
 BAB 13 TRANSPORTASI, KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI REZIM INTERNASIONAL.....	  190
A. Rezim Transportasi Internasional.....	190
B. Rezim Keuangan Internasional.....	194
C. Rezim Teknologi Informasi Internasional.....	198
D. Simpulan.....	204
E. Latihan.....	106
 BAB 14 TANTANGAN REZIM INTERNASIONAL.....	 208
A. PERUBAHAN IKLIM .....	208
B. KONFLIK INTERNASIONAL.....	210
C. KEAMANAN SIBER .....	212
D. GLOBALISASI DAN KETIMPANGAN EKONOMI.....	213
E. ANCAMAN TERORISME .....	215
F. KEAMANAN ENERGI .....	216
G. PANDEMI DAN KESEHATAN GLOBAL.....	218
H. Simpulan.....	220

I. Latihan.....	222
BAB 15 PENUTUP .....	224
DAFTAR PUSTAKA .....	228

## DAFTAR PUSTAKA

- Haggard, S., & Simmons, B. A. (1987). Theories of international regimes. *International organization*, 41(3), 491-517.
- Imran, M., Saeed, M. A., & Nordin, R. (2023). The Incongruous Nature Of International Law: Why Do States Adhere?. *International Journal of Social Science & Entrepreneurship*, 3(1), 413-425.
- Jensen, H. (1996). The advantage of international fiscal cooperation under alternative monetary regimes. *European Journal of Political Economy*, 12(3), 485-504.
- Keohane, R. O. (2019). The theory of hegemonic stability and changes in international economic regimes, 1967–1977. In *Change in the international system* (pp. 131-162). Routledge.
- Krasner, S. D. (1982). Structural causes and regime consequences: regimes as intervening variables. *International organization*, 36(2), 185-205.
- Levy, M. A., Young, O. R., & Zürn, M. (1995). The study of international regimes. *European journal of international relations*, 1(3), 267-330.
- Maquiso, M. (2017). The role of international regimes in the implementation of the Philippines' energy security policy (Master's thesis). Johnson-Shoyama Graduate School of Public Policy, University of Saskatchewan, [https://harvest.usask.ca/bitstream/handle/10388/8447/MA\\_QUISO-THESIS-2018.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://harvest.usask.ca/bitstream/handle/10388/8447/MA_QUISO-THESIS-2018.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Maoz, Z., & Abdolali, N. (1989). Regime types and international conflict, 1816-1976. *Journal of Conflict Resolution*, 33(1), 3-35.
- Moe, L. W., & Geis, A. (2020). Hybridity and friction in organizational politics: New perspectives on the African security regime complex. *Journal of Intervention and Statebuilding*, 14(2), 148-170.
- Pramono, S. (2012). Perjuangan menuju fair trade: pengalaman apikri dalam memediasi pengrajin lokal dan D'Best Furniture Dalam Mensiasati Eco-Labeling. *SPEKTRUM*, 12(2).

- Pramono, S. (2013). Efektivitas Embargo Dalam Mendorong Demokratisasi di Myanmar. In *Forum Ilmu Sosial* (Vol. 40, No. 1).
- Rahmanto, T. Y. (2017). Prinsip Non-Intervensi Bagi ASEAN Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal HAM*, 8(2), 145-159.
- Steffek, J., Müller, M., & Behr, H. (2021). Terminological entrepreneurs and discursive shifts in International Relations: how a discipline invented the “international regime”. *International Studies Review*, 23(1), 30-58.
- Ulung, A. K. (2023). PENGARUH SANKSI AMERIKA SERIKAT TERHADAP KEPATUHAN INDONESIA PADA REZIM HAK ASASI MANUSIA (HAM) DI TIMOR TIMUR. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(02), 01-10.
- Yang, S. (2023). Growing Apart: China and India at the Kigali Amendment to the Montreal Protocol. *Global Environmental Politics*, 23(2), 74-101.
- Dee, M. (2023). EU orchestration in the nuclear weapons regime complex. *Politics and Governance*, 11(2), 39-48.
- Kanevskaia, O. (2023). WTO Rules for Trade with Disputed Territories. *Journal of International Economic Law*, jgad015.
- Lin, X., & Falk, M. T. (2022). Nordic stock market performance of the travel and leisure industry during the first wave of Covid-19 pandemic. *Tourism Economics*, 28(5), 1240-1257.

# STUDI REZIM INTERNASIONAL

Rezim internasional adalah sebuah area yang telah menjadi fokus utama dalam studi hubungan internasional selama beberapa dekade terakhir. Konsep ini mengacu pada kerangka kerja dan aturan yang dibuat oleh negara-negara dan aktor non-negara dalam berbagai bidang seperti lingkungan, perdagangan, dan hak asasi manusia. Rezim internasional dapat berfungsi sebagai alat untuk mengatur interaksi antarnegara dan mengatasi masalah global yang kompleks. Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, rezim internasional menjadi semakin penting dalam membentuk tatanan internasional yang stabil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, buku ini ditujukan untuk mahasiswa, akademisi, dan praktisi yang tertarik dalam memahami dinamika hubungan internasional dan peran penting yang dimainkan oleh rezim internasional dalam mencapai tujuan bersama dalam skala global.



Sugianto Pramono, SIP., MIA., PhD.

Dilahirkan pada tanggal 2 Februari 1983 di Tegal, Sugianto Pramono menyelesaikan Madrasah Aliah Futuhiyyah 1, di Mranggen Demak, lulus pada tahun 2001. Dalam perjalanannya menggapai pendidikan tinggi, Pramono meraih gelar sarjana (S1) dalam bidang Hubungan Internasional dari Universitas Wahid Hasyim Semarang pada tahun 2005. Pada tahun 2010, ia melanjutkan pendidikan S2 di bidang yang sama di UGM Yogyakarta dan berhasil menyelesaikan program Masternya itu pada 2012. Ambisi intelektualnya tidak berhenti di situ, karena pada tahun 2020, ia memperoleh gelar PhD di bidang Politik Internasional dari Shandong University, Tiongkok

Selain keberhasilan akademik, Pramono juga memiliki sejumlah pengalaman organisasi. Menjadi Wakil Katib Suriyah Pengurus Cabang Istimewa Nahdliotul Ulama (PCINU) Tiongkok pada periode 2021-2023. Menjadi anggota Asosiasi Ilmuan Hubungan Internasional (AIHI) dan Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok (PPIT). Hingga saat ini penulis aktif sebagai Dosen di alamatnya, Universitas Wahid Hasyim Semarang.



Wahid Hasyim  
University Press